



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS, DAN BPWS)**

Tahun Sidang	: 2012 – 2013
Masa Sidang	: IV
Rapat	: Ke – 2 (dua)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Mei 2013
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.20 WIB s.d 13.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V)
Acara	: 1. Membahas rencana penghapusan KA Kelas Ekonomi; 2. Membahas dampak perubahan grafis perjalanan kereta api (Gapeka) tahun 2013 terhadap sosial ekonomi masyarakat.
Ketua Rapat	: H. Muhidin M. Said
Sekretaris	: Dra. Prima MB Nuwa, MSi
Hadir Anggota	: dari 55 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan Dirut PT. Kereta Api Indonesia (KAI) beserta jajaran terkait lainnya.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Ketua Rapat membuka rapat pada pukul 10.20 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan Dirut PT Kereta Api Indonesia (KAI) pada hari ini adalah membahas rencana penghapusan KA Kelas Ekonomi dan membahas dampak perubahan grafis perjalanan kereta api (Gapeka) tahun 2013 terhadap sosial ekonomi masyarakat.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan Dirut PT. KAI untuk menyampaikan penjelasan dan paparannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

1. Komisi V DPR RI sepakat dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KAI untuk meningkatkan kualitas layanan sarana perkeretaapian pada KRL Ekonomi, harus mengutamakan aspek keselamatan dan kenyamanan (diantaranya dilengkapi sistem penyejuk udara), serta tetap memperhatikan daya beli masyarakat berpenghasilan rendah dalam penentuan tarifnya.
2. Untuk mengakomodir kepentingan mobilitas masyarakat kurang mampu, Komisi V DPR RI sepakat dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT KAI untuk memberikan PSO dengan pola subsidi secara *segmented* atau *targeted subsidy* dan berkoordinasi dengan semua pihak termasuk pemerintah daerah agar subsidi tepat sasaran.
3. Komisi V DPR RI sepakat dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan peran Kereta Api dalam mengurangi beban jalan raya dengan meningkatkan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA).

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.15 WIB.

Jakarta, 15 Mei 2013

KETUA RAPAT,

TTD

H. MUHIDIN M. SAID

**DIRJEN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,**

TTD

TUNDJUNG INDERAWAN

**DIREKTUR UTAMA
PT. KERETA API INDONESIA,**

TTD

IGNASIUS JONAN

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

1. Komisi V DPR RI sepakat mengagendakan rapat fungsi pengawasan terkait:
 - a. Laporan hasil Invetigasi secara menyeluruh atas runtuhnya jembatan Kutai Kartanegara;
 - b. Penyampaian hasil audit jembatan-jembatan di Indonesia;
 - c. Evaluasi operasional dan rencana pengembangan Bandara-bandara di Indonesia;
 - d. Evaluasi operasional dan rencana pengembangan Pelabuhan-pelabuhan di Indonesia yang dikelola oleh PT. Pelindo I – IV;
 - e. Evaluasi operasional dan rencana pengembangan perkeretaapian di Indonesia;
 - f. Inventarisasi aset PT Angkasa Pura I-II, PT Pelindo I-IV, dan PT KAI;
 - g. Evaluasi pelaksanaan dan rencana peningkatan keselamatan lalu lintas darat serta lalu lintas angkutan sungai, danau, dan penyeberangan;
 - h. Evaluasi pengelolaan dan rencana pengembangan jalan tol di Indonesia.
2. Komisi V DPR RI sepakat mengagendakan rapat fungsi anggaran terkait:
 - a. Pemblokiran anggaran mitra kerja Komisi V DPR RI;
 - b. Evaluasi penyerapan anggaran mitra kerja Komisi V DPR RI;
 - c. Evaluasi pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2011 dan persiapan pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2012 Kementerian/ Lembaga mitra kerja Komisi V DPR RI.
3. Komisi V DPR RI sepakat akan memprioritaskan penyelesaian pembahasan RUU tentang Jalan pada akhir Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2011-2012, dan dilanjutkan dengan penyelesaian pembahasan RUU tentang Jasa Konstruksi, RUU tentang Pencarian dan Pertolongan serta RUU tentang Sistem Transportasi Nasional.
4. Komisi V DPR RI sepakat akan mengagendakan Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Pakar dan pemangku kepentingan terkait Panja Banjir.
5. Komisi V DPR RI sepakat akan mengundang KASAD, KASAU, KASAL, dan Dirjen Perbendaharaan Negara terkait pengembangan bandara-bandara di Indonesia.
6. Komisi V DPR RI sepakat akan mengundang Kementerian Perumahan Rakyat dan Kementerian PDT terkait aspirasi Komisi V.
7. Komisi V DPR RI sepakat akan mengundang Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan dan Direksi Maskapai Penerbangan Nasional terkait keselamatan dan keamanan penerbangan.
8. Komisi V DPR RI sepakat akan mengagendakan Rapat Dengar Pendapat dengan Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan untuk menyerahkan hasil rekomendasi Panja Perkeretaapian Komisi V DPR RI kepada Pemerintah.
9. Komisi V DPR RI sepakat membentuk Panja Lapindo, dan meminta kepada Poksi untuk menyampaikan nama-nama anggota Panja dimaksud.
10. Komisi V DPR RI sepakat dalam rangka perumusan RUU tentang Jalan dan perumusan RUU tentang Jasa Konstruksi, akan melakukan Kunjungan Kerja ke Luar Negeri, sebagai berikut:
 - a. RUU tentang Jalan, ke negara-negara sebagai berikut:
 - Negara Afrika Selatan, pada bulan Februari 2012.
 - Negara Brazil, pada bulan Maret 2012.
 - b. RUU tentang Jasa Konstruksi, ke negara-negara sebagai berikut:
 - Negara Inggris, pada bulan April 2012.
 - Negara Rusia, pada bulan Mei 2012.

11. Komisi V DPR RI sepakat akan melakukan Kunjungan Kerja Luar Negeri terkait ruang lingkup tugas Komisi ke negara-negara sebagai berikut:
 - a. Negara Panama, pada bulan Juni/Juli.
 - b. Negara Norwegia, pada bulan Juni/Juli.
 - c. Negara Spanyol, pada bulan Oktober/November.
 - d. Negara Selandia Baru, pada bulan Oktober/November.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.15 WIB.

Jakarta, 11 Januari 2012

KETUA RAPAT,

Ir. H. MULYADI

1. Komisi V DPR RI sepakat untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2011-2012 ke 2 (dua) Provinsi, yaitu: dan, serta akan lebih menfokuskan pada Kunjungan Kerja Spesifik.

Komisi V mendorong Kementerian Perhubungan dalam menyusun program/kegiatan dalam RKA K/L agar antara lain:

- a. memberikan dukungan infrastruktur transportasi dalam Master Plan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI);
- b. berorientasi pada program/kegiatan yang dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mendukung ketahanan nasional dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia;
- c. berorientasi pada keselamatan transportasi;
- d. senantiasa memperhatikan dan menjalankan amanat Undang-Undang bidang transportasi (UU No. 23 Tahun 2007, UU No. 17 Tahun 2008, UU No. 1 Tahun 2009, UU No. 22 Tahun 2009);
- e. memprioritaskan pada penyelesaian *project multiyears*, *on going project*, dan yang terkait dengan penanggulangan bencana.